

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan sufisme secara historis telah memiliki peran penting, selain itu ideologi ini sangat populer di Asia Tengah. Dalam cabang Naqshbandiyah khususnya, pada cabang ini sufisme sangat terlibat dalam urusan pengadilan Uzbekistan di Tashkent dan Bukhara. Secara historis pula, syekh sufi (biasa disebut dengan ishon) memimpin pasukan oposisi melawan penjajahan kolonisasi yang dikuasai oleh Rusia, serta beberapa pemberontakan, terutama di daerah Lembah Ferghana. Selama periode Soviet berlangsung Sufi hadir sebagai ideologi bawah tanah yang beroperasi dengan cara rahasia.<sup>1</sup>

Segera setelah pembubaran Uni Soviet pada bulan Agustus, Uzbekistan mendeklarasikan kemerdekaannya tepatnya pada tanggal 1 September 1991. Sekretaris pertama seorang mantan Partai Komunis Uzbek, Islam Karimov, menjadi presiden pertama bagi Republik Uzbekistan dan pada kekuasaannya Islam Karimov mendirikan sebuah rezim presiden yang otoriter. Sejak saat Karimov menjabat, negara telah diatur secara sistematis dan menekan keras setiap oposisi politik, termasuk gerakan yang mengemukakan inspirasinya dalam berbagai tren politik Islam. Untuk mengekang setiap manifestasi atas ketidakpuasan, Karimov menggunakan istilah "bahaya" sebagai dampak yang ditimbulkan oleh aktivis Islam atau "teroris". Bahkan pada 13 Mei 2005, Karimov memerintahkan tentaranya untuk menyerang 1000 pendemo yang ada di Kota Andijan

---

<sup>1</sup> Gaziev, Jamshid. 2000. *Islamic Revival in Post Independence Uzbekistan*. The Fletcher Journal of Development Studies : 6.

yang letaknya di timur Kota Uzbek.<sup>2</sup> Para pendemo menginginkan Karimov mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden, karena Karimov melakukan tindakan korupsi dan menganiaya umat muslim yang mengadakan pertemuan (yang dicurigai sebagai sekelompok orang yang merencanakan jihad). Dalam hal ini Karimov menggunakan taktik Soviet lama yang sama, “War on terror” dijadikan alasan untuk menekan oposisi yang menginginkan Karimov mundur dari jabatannya.<sup>3</sup>



Uzbekistan yang secara resmi kini menjadi Republik Uzbekistan adalah salah satu Negara di Asia Tengah yang letaknya di antara dua sungai besar yaitu Syr Darya yang berada di timur laut dan Amu Darya yang berada di barat daya. Uzbekistan berbatasan dengan Kazakhstan di barat laut dan dan utara, Kyrgyztan dan Tajikistan di timur dan tenggara, Afghanistan di selatan, dan Turkmenistan di barat daya. Total wilayah Uzbekistan adalah 447.400 km persegi dengan sebagian besar wilayahnya adalah gurun berpasir dan sepanjangnya merupakan sungai.

<sup>2</sup>Mirovalev, Mansur. *Uzbekistan: 10 years after the Andijan massacre*. Diakses dari <http://www.aljazeera.com/indepth/features/2015/05/150511123115026.html> pada 18 November 2016.

<sup>3</sup>Papas, Alexandra. 2005. *The Sufi and the President in Post-Soviet Uzbekistan*. International Institute for The Study of Islam in Modern Word: 38.

Ibukota negara Uzbekistan adalah Taskhent, dengan sistem pemerintahan adalah Republik presidensial. Uzbekistan mendeklarasikan kemerdekaannya dari Uni Soviet pada 31 Agustus 1991. Mayoritas suku di Uzbekistan adalah Uzbek dengan persentase 80 % dan sisanya Rusia 5.5 %, Tajik 5 %, Kazakh 3%, Karakalpak 2.5 %, Tatar 1.5 % dan lainnya 2.5 %. Sedangkan agama yang mendominasi Uzbekistan adalah Islam 80 %, Orthodox 9% dan lainnya sebesar 3%.<sup>4</sup>

Sufisme dianggap sebagai salah satu warisan yang besar bagi bangsa Uzbekistan. Seperti pada bulan September 1993, Presiden Islam Karimov bersama dengan Abdullah Mukhtar Khan (seorang imam masjid Baha' al-Din) merayakan Ulang Tahun memperingati kelahiran Baha' al-Din ke 675, Baha' al-Din adalah sang pendiri cabang Naqshbandiyya, yang Mausoleumnya dekat dengan Bukhara. Adapula guru sufi lainnya yang hari ulang tahunnya diperingati ketika tahun 1994, yang kemudian secara resmi dinyatakan sebagai "tahun Yasawi" setelah abad kesebelas guru sufi Ahmad Yasawi, seorang guru sufi yang pada saat itu menjadi subjek berbagai konferensi di seluruh Asia Tengah. Presiden Karimov menjelaskan kesucian sufi sebagai simbol dari "warisan kekuatan spiritual."<sup>5</sup> Pejabat negara Uzbekistan bersama dengan beberapa intelektual dan otoritas agama juga memprakarsai kebijakan yang ada di Uzbekistan dengan memanfaatkan warisan kekayaan Sufi di Asia Tengah. Sebagai contoh salah satu warisan kekayaan, pada abad kelima belas ada salah satu sufi yang terkenal bernama Alisher Navoi atau Ali-Shir Nava'i, yang merupakan seorang penyair dan pengurus. Pada saat itu digambarkan bahwa ia merupakan model sosok sufi yang menduduki peran penting di dalam pengadilan, dan ia merupakan orang yang paling disebut dimana-mana dan perintahnya sering dijadikan sebagai kutipan.

---

<sup>4</sup>The World Factbook. Central Intelligence Agency. Diakses dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/uz.html> pada 2 November 2016.

<sup>5</sup> Zarcone, Theory. 2000. Ahmad Yasavi, heros des nouvelles republicues centreasiatiques. *Revue des mondes musulmans et de la Mediterranee*: 89-90.

Sejak awal 1990-an banyak buku dan pamflet tentang tasawuf yang telah diterbitkan di Uzbekistan. Di antara para penulis yang ada, ada salah satu penyair yang paling produktif, ia adalah Sadriddin Salim Bukhoriy dan akademisi Najmiddin Komilov, yang merupakan penasehat Islam Karimov pada isu-isu terkait budaya dan agama. Kedua penulis ini secara teratur menerbitkan risalah tentang kehidupan syekh sufi, ajaran mereka, peran mereka dalam sejarah dan aspek-aspek umum lebih tasawuf, termasuk doktrin. Risalah ini disebar di kios buku bazaar, pasar, dan masjid. Salah satu teknik utama yang digunakan oleh penulis dengan cara mengutip tulisan-tulisan Sufi bersama dengan kombinasi lainnya. Contoh dari metode neo-klasik Bukhoriy Dilda Yor (Yang tercinta di hati) dimana ia menjelaskan jalan spiritual Naqshbandi melalui pembelajaran yang efektif dengan cara tanya jawab yang membangun, menyisir puisi Sufi, pengadilan seperti abad pertengahan, referensi Quran, Hadis dan Tafsir.<sup>6</sup> Dihiasi dengan berbagai anekdot Sufi, publikasi yang dilakukan juga menggunakan hagiografi Sufi. Terdapat dua hagiografisufi yaitu hagiografi sufi tradisional dan hagiografi sufi modern, bergantung kepada substansi dan tujuan. Jika hagiografi tradisional menyajikan model kesucian, sedangkan hagiografi modern mengedepankan model "manusia" dan "kewarganegaraan". Publikasi yang dilakukan tidak ditujukan untuk murid Sufi untuk menunjukkan kepadanya jalan spiritual, tetapi publikasi yang dilakukan ditujukan kepada warga untuk menjelaskan cara yang tepat untuk hidup yang baik. Biasanya, dalam suatu cerita syekh sedang memohon bantuan Baha 'al-Din Naqshband melawan Bolshevik, Bukhoriy membuat hikmah dari cerita tersebut bahwa Muslim Uzbekistan menghadapi masalah karena kurangnya iman mereka dan ketaatan kepada Allah merupakan jalan keluar untuk mengatasi situasi buruk.<sup>7</sup> Dengan demikian tulisan-tulisan ini

---

<sup>6</sup> Salim Bukhoriy, Sadriddin. 1993. Dilda Yor. Hazrat Bahouddin Naqshband: 80.

<sup>7</sup> Ibid.

mengajarkan ketaatan sufi yang akan dibenarkan atas nama Tuhan dan digunakan sebagai perintah politik yang tidak dapat dibantahkan.

Keberadaan sufisme di tengah-tengah Uzbekistan juga telah dianggap sebagai anti ekstremisme. Negara mendukung Sufi dijadikan sebagai penangkal ekstremisme Islam. Secara signifikan, untuk perayaan ulang tahun ke 900 pada tahun 2003 tentang kelahiran 'Abd al-Khaliq Ghijduwani, master dari Khwajagan-Naqshbandiyya, yang merupakan seorang khatib imam masjid besar Bukhara, Abdulghafur Razzoq Bukhoriy, menerbitkan Tariqatga yo'llanma (yaitu sebuah panduan untuk jalan sufi).

Mengingat perkembangan sejarah dan budaya Uzbekistan dipengaruhi oleh Islam, maka Karimov memadukan nilai-nilai liberal modern toleransi agama dan nilai-nilai Islam tradisional kesejahteraan sosial. Sementara ia menganjurkan pentingnya Islam dalam memberikan kontribusi bagi kelahiran kembali yang mandiri, adil dan progresif Uzbekistan, Karimov juga menyatakan bahwa di antara berbagai organisasi Islam di masyarakat Uzbek, ajaran dan praktik kelompok militan tertentu yang menonjol merusak perpaduan itu. Menurut Karimov, mereka ingin memaksakan 'cita-cita spiritual asing dan nilai-nilai' yang akan mengganggu masyarakat Uzbek dan akhirnya Uzbekistan kembali ke abad pertengahan. Dia berpendapat bahwa militan Islam, yang menyebut diri mereka 'pejuang iman', berupaya untuk membenarkan aktivisme politik mereka dengan memberitakan pemahaman Islam yang sesat. Karimov mereka baik terorisme internasional ataupun ekstremisme agama dan menjadi ancaman terbesar bagi stabilitas dan kedaulatan Uzbekistan.

Pasal 20. Pelaksanaan hak dan kebebasan oleh warga negara tidak boleh melanggar kepentingan, hak dan kebebasan yang sah dari warga negara lain, negara atau masyarakat.

Selain nasihat moral secara umum, Karimov juga bergantung pada kekuasaan

konstitusional untuk membatasi kegiatan keagamaan yang tidak sah atas nama perlindungan hak-hak individu: Untuk mengurangi ancaman politik rezim Karimov, pemerintah Uzbek telah melarang pihak yang paling oposisi politik, baik sekuler dan Islam, termasuk Erk (Kebebasan) Partai Demokrat, Birlik (Persatuan) Partai, Adolat (Peradilan) Partai, dan Renaissance Islam partai,<sup>8</sup> pemerintah telah melarang masjid-masjid Islam dan organisasi independen yang tidak terdaftar. Sasaran utama dari larangan termasuk pengikut Wahhabisme, Tentara Islam, Gerakan Islam Uzbekistan (IMU), dan Hizbut Tahrir (Partai Pembebasan).

Organisasi-organisasi Islam independen lain sering dicirikan sebagai gerakan konservatif yang anjuran ajaran fundamentalisnya bertentangan dengan etos toleransi dan pluralisme biasa dianut di kedua masyarakat liberal. Hizbut Tahrir, untuk satu, mengklaim perlunya mengubah setiap dan semua masyarakat yang korup di mana umat Islam hidup dalam masyarakat Islam lebih dekat dengan absolutisme:

Hizbut Tahrir melakukan ini bertujuan agar terlebih dahulu mengubah pemikiran masyarakat yang ada pada pemikiran Islam sehingga pemikiran semacam itu menjadi opini publik di antara orang-orang, yang kemudian didorong untuk menerapkan dan bertindak atas nama mereka. Kedua, Partai bekerja untuk mengubah emosi dalam masyarakat sampai mereka menjadi emosi Islam yang hanya menerima apa yang menyenangkan Allah SWT dan memberontak dan membenci apapun yang membuat marah Allah SWT. Akhirnya, Partai bekerja untuk mengubah hubungan di masyarakat sampai mereka menjadi hubungan Islam, yang dilanjutkan sesuai dengan hukum dan solusi Islam. Tindakan yang dilakukan Partai ini adalah tindakan politik, karena berkaitan dengan urusan masyarakat sesuai dengan peraturan dan solusi

---

<sup>8</sup>Roy, Olivier. 2001. *Qibla and the Government House: the Islamist networks*, ..SAIS Review Vol 21 Summer–Fall. Hal :57.

Syari'ah, dan politik dalam Islam menjaga urusan masyarakat, baik pendapat maupun eksekusi keduanya harus sesuai dengan hukum dan solusi Islam.<sup>9</sup>

Berkenaan dengan Uzbekistan, Hizbut Tahrir mengkritik sifat sekuler konstitusi untuk merangkul 'pemisahan agama dari negara dan kontradiksi 'doktrin dan ideologi Qur'an'. Selain itu, mengatakan konstitusi yang ada di Uzbek memfasilitasi tumbuhnya kehadiran militer Barat di Asia Tengah, yang mengancam kemurnian Islam: 'konstitusi ini memungkinkan Yahudi Karimov atas nama Muslim Uzbekistan untuk menandatangani kesepakatan dengan Amerika Serikat dan mengambil bagian dalam perang salib melawan Islam dan Muslim' . Hizbut Tahrir mendukung orang-orang yang percaya itu sebagai 'fungsi utama mereka untuk melindungi Islam dan melawan musuh-musuh Allah'.

Selain dakwah dan aktivisme sosial, banyak organisasi militan di Uzbekistan juga terlibat dalam pembunuhan politik dan perang gerilya. Misalnya, pada bulan Agustus 1999, IMU secara resmi mengumumkan 'Jihad melawan pemerintah tirani Uzbekistan dan wayang Islam Karimov'. Memanggil umat Islam yang setia untuk membela sesama orang percaya karena telah mengalami pemenjaraan dan penyiksaan, IMU menyatakan bahwa 'Mujahidin dari Gerakan Islam, setelah pengalaman mereka dalam perang [di Afghanistan dan Tajikistan], telah menyelesaikan pelatihan mereka dan siap untuk membangun Blessed Jihad'. Memang, IMU telah dituduh oleh pemerintah Uzbek sebagai pemberontakan dan partisipasi dalam kegiatan sebelumnya yang subversif di Tajikistan dan Kyrgyzstan, kerjasama dengan Taliban di Afghanistan dan Osama ben Laden al-Qaeda, dan serangan bersenjata di negara Uzbekistan, termasuk pembunuhan polisi di Lembah Ferghana pada tahun 1997, bom bunuh diri di

---

<sup>9</sup>Hizbut-Tahrir. '*Hizbut-Tahrir's Work*'. Diakses dari <http://www.hizb-ut-tahrir.info/en/index.php/latest-articles/7984.html> pada 23 Juli 2017

Bukhara dan Tashkent pada bulan April 2004. Namun gagal dalam mengupayakan pembunuhan terhadap Presiden Karimov di Tashkent pada bulan Februari 1999.

Untuk mengekang pengaruh militansi Islam, pada tahun 1998 Oliy Majlis membuat Undang-Undang Kebebasan Hati Nurani dan Organisasi Keagamaan untuk membatasi hampir semua kegiatan denominasi agama, termasuk non-negara yang disetujui organisasi. Menurut hukum ini, semua organisasi keagamaan, bahkan dakwah harus terdaftar dan disetujui oleh pemerintah Uzbek sebelum mereka dapat melakukan kegiatan ibadah dan ritual keagamaan serta sebagai perilaku program sosial lainnya. Berkenaan dengan organisasi terdaftar Islam, target utama dari undang-undang, hanya mereka imam, masjid, liturgi dan publikasi diperbolehkan yang telah disetujui oleh Direktorat Spiritual bagi umat Islam, sebuah badan pemerintah dengan anggota yang ditunjuk oleh presiden.

Dalam rangka untuk melawan ini pengaruh asing ini, tasawuf disajikan sebagai jalan yang benar karena merupakan hal yang dipercaya uzbek sebagai suatu tradisi. Selain itu, tidak setuju dengan gagasan negara Islam atau Khalifah. Wacana resmi ini sengaja mencampur berbagai jenis argumentasi dan bergantung pada visi yang terang-terangan disederhanakan oleh tasawuf di asia Tengah. Jelas, dengan mengaburkan fakta dan fitur dari sejarah agama, tujuan negara adalah untuk mendorong masyarakat akan tunduk kepada Negara melalui sufi. Disini, tasawuf muncul sebagai Islam buatan, dan Sufi sebagai boneka atau instrumen yang digerakkan oleh Presiden. Karena dengan begitu Islam Karimov dapat melanggengkan kekuasaannya dan dengan adanya sufisme memudahkan dirinya untuk mengontrol masyarakat Uzbekistan dengan cara penanaman ideologi serta pemimpin sufisme mendukung Islam Karimov dan tidak memiliki upaya untuk menyingkirkan Karimov ( tidak seperti gerakan yang lain, yang berusaha untuk menyingkirkan Karimov). Dan Karimov menyadari kepopuleran, pengaruh serta penyebaran sufi



dapat membantu mendapatkan popularitas dan menyebarkan kebijakan politik yang disusun oleh pemerintah.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :**“ Mengapa Islam Karimov Memfasilitasi Gerakan Sufi Naqshabandiyah sedangkan pada Saat yang Sama Melakukan Represi Politik Terhadap Kelompok Politik Islam di Uzbekistan tahun 1991 – 2005?”**

## **C. Landasan Teori**

Untuk menjelaskan permasalahan mengenai *“ Islam Karimov Memfasilitasi Gerakan Sufi Naqshabandiyah sedangkan Pada Saat yang Sama Melakukan Represi Politik Terhadap Kelompok Politik Islam di Uzbekistan tahun 1991 – 2005 “*, Maka disini saya menggunakan teorisasi hubungan internasional yang mempelajari sufisme, teori sistem politik nasional, dan teori gerakan sosial.

### **1. Teori Sufisme**

Sufisme diambil dari kata “Sufi”. Istilah “Sufi” dan “Tasawuf” tidak dikenal pada masa Nabi Muhammad SAW maupun khulafaurrasyidin. Istilah ini baru dikenal mulai pada pertengahan abad ketika Hijriyah. Abu Hasyim Al-Khufi adalah orang yang pertama yang memperkenalkan istilah as-sufi dengan menambahkan kata as-sufi di belakang namanya. Sedangkan secara etimologis, para ahli berbeda pendapat tentang asal kata tasawuf. Kebanyakan sepakat bahwa tasawuf berasal dari kata suf yang turunan dari kata Bahasa arab “shuuf” yang

---

<sup>10</sup> Gaziev, Jamshid. 2000. Islamic Revival in Post Independence Uzbekistan. United States : The Fletcher Journal of Development Studies. Hal 6

memiliki arti kain wol atau yang dibuat dari bulu.<sup>11</sup> Tetapi kain wol yang dikenakan kaum sufi pada masa silam islam adalah wol yang kasar dan sangat sederhana, mirip-mirip pakaian dari karung goni, bukan wol yang bagus dan mewah seperti sekarang. Memakai wol kasar pada saat itu merupakan simbol penghambaan, kesederhanaan, dan kesucian yang merupakan nilai-nilai penting bagi jalan Sufi. Sufisme berakar dari tradisi mistis Islam. Sufisme dibangun di atas penyerahan diri dan iman. Seorang sufi adalah manusia yang membawa dirinya ke atas jalan penyucian diri menuju pencerahan dan penyatuan dengan Ilahi.<sup>12</sup>

Sufisme atau tasawuf adalah integritas ilmu dan amal mendekati diri kepada Allah SWT, membersihkan hati (jiwa) sehingga pada akhirnya akan lahir akhlak terpuji. Hal ini merupakan kesadaran murni yang menggerakkan jiwa secara benar kepada amal dan ibadah yang sungguh-sungguh bersifat zuhud dalam rangka mengharapkan ridho semata hanya kepada Allah SWT. Dari ungkapan ini salah satu tujuan tasawuf adalah mendekati diri kepada Allah SWT dengan cara kehidupannya amat sederhana dengan berpakaian menggunakan bulu domba, berhati mulia selalu tampil dibarisan terdepan dalam hal kepatuhan dan ibadah. Menurut Syaikh al-Jalani ada tiga dimensi penting dari tasawuf untuk pelakunya : (1) Ketakwaan kepada Allah dan senantiasa menjaga ketaatan kepadaNya. (2) Pendidikan, penyucian, penghilangan dan pengalihan jiwa dari sifat tercela kepada sikap terpuji dan beakhlak. (3) Mempunyai adab sopan santun dalam pergaulan.<sup>13</sup>

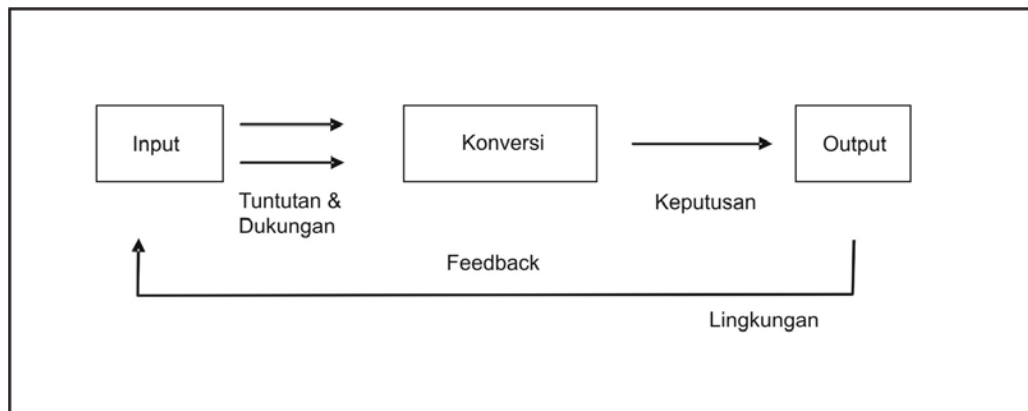
---

<sup>11</sup>Akbarizan. 2008. *Tasawuf Integrative*. Pekanbaru : Siska Press. Hal : 3

<sup>12</sup> Sholikhin, Muhammad. 2009. *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syaikh Abdul Qadir Al-Jalani*. Jakarta: Mutiara Media. Hal : 82-85

<sup>13</sup>Ibid

## 2. Teori Sistem Politik Nasional



Menurut David Easton, unsur-unsur yang terdapat dalam sistem politik secara umum adalah input, konversi (proses), output, feedback, dan lingkungan.<sup>14</sup> Dari gambar di atas dapat dilihat bagaimana sistem politik dapat bekerja. Adanya input yang berupa tuntutan dan dukungan, kemudian dilanjutkan dengan konversi dan pada akhirnya menjadi output, berupa keputusan atau kebijakan. Setelah menjadi output, ada umpan balik melalui lingkungan yang kemudian akan kembali lagi mempengaruhi input.

Wilayah input tuntutan diperoleh dari masyarakat Uzbekistan yang baru saja merdeka dari jajahan komunisme Uni Soviet dan menginginkan penghilangan bekas-bekas luka Uni Soviet. Wilayah input dukungan dapat diperoleh dari komunitas politik, rezim dan pemerintah, dalam hal ini Islam Karimov mendapatkan dari ketiganya. Output keputusan, tindakan atau kebijakan tertentu dirumuskan berdasarkan tuntutan dan dukungan yang ada di Uzbekistan. Lingkungan yang ada juga tunduk terhadap segala keputusan yang dikeluarkan oleh Islam

<sup>14</sup>Easton, David. 1992. *Approaches Study of Politics*. New York : Mcmillan Publishing Company. Hal: 193-195.

karimov, karena pada masa pemerintahan Islam Karimov oposisi politiknya selalu lenyap.

### **3. Teori Gerakan Sosial**

Dalam buku “Social Movement Analysis: The Network Perspective” Mario Diani mendefinisikan gerakan sosial sebagai jaringan interaksi informal antara individu yang jamak, kelompok atau asosiasi, yang terikat dalam konflik politik atau budaya berdasarkan identitas kolektif yang dibagi bersama-sama. Mario Diani juga menekankan ada empat unsur utama dalam gerakan sosial, yaitu (1) Jaringan yang bersifat kuat tetapi interaksinya bersifat informal atau tidak terstruktur. Dengan kata lain ada ikatan ide dan komitmen bersama di antara para anggota atau konstituen dari gerakan itu meskipun mereka dibedakan dalam profesi, kelas sosial, dll. (2) Ada pembagian keyakinan dan solidaritas di antara mereka; (3) Ada aksi bersama yang membawa isu bersifat konfliktual. Hal ini berkaitan dengan penentangan atau desakan terhadap perubahan tertentu; (4) Aksi tuntutan itu bersifat berkelanjutan tetapi tidak terinstitusi<sup>15</sup>

Dilihat dari empat unsur utama dalam gerakan sosial yang dikemukakan oleh Mario Diani. Sufisme Naqshabandiyah masuk ke dalam tiga unsur utama. Yang pertama sufisme merupakan jaringan yang bersifat kuat tetapi interaksi dengan masyarakat bersifat informal seperti menyebarkan pamphlet tentang sufisme ataupun buku, dan juga gerakan ini tidak terstruktur. Kedua, para penganut sufisme juga yakin bahwa identitas Uzbekistan yang sebenarnya harus bersumber pada ajaran-ajaran sufisme. Ketiga, Isu terorisme dan pengaruh ajaran asing selain sufisme menjadi isu konfliktual.

---

<sup>15</sup>Diani, Mario dan Doug McAdam. 2002. *Social Movement Analysis: The Network Perspective*. Oxford : Oxford University Press.

#### **D. Hipotesa**

**Islam Karimov Memfasilitasi Gerakan Sufi Naqshabandiyah sedangkan Pada Saat yang Sama Melakukan Represi Politik Terhadap Kelompok Politik Islam di Uzbekistan tahun 1991 – 2005 karena:**

1. Orientasi politik kelompok sufi Naqshabandiyah tidak membahayakan posisi politik Islam Karimov.
2. Sufisme dipersepsi memiliki nilai positif bagi pembangunan politik dan ekonomi di Uzbekistan.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dan fakta penulis yang menggunakan analisis sebagai isi dari penjelasan, sehingga data yang diperoleh merupakan data sekunder yang didapatkan dari buku pustaka, jurnal, internet, berita online, majalah, makalah ilmiah serta sumber-sumber lain yang masih relevan dengan pokok permasalahan yang nantinya masih akan dibahas.

#### **F. Jangkauan Penelitian**

Pada skripsi “ *Islam Karimov Memfasilitasi Gerakan Sufi Naqshabandiyah sedangkan Pada Saat yang Sama Melakukan Represi Politik Terhadap Kelompok Politik Islam di Uzbekistan tahun 1991 – 2005*” untuk memudahkan penelitian dan skripsi ini tetap fokus pada tema yang telah ditetapkan, penulis membatasi jangka waktu antara 1991-2005. Tahun 1991 dipilih sebagai awal penelitian karena pada tahun itu Uzbekistan merupakan Negara yang baru saja merdeka dan baru saja bebas dari kolonialisasi Uni Soviet. Sedangkan pada tahun 2005,

digunakan sebagai batas akhir penelitian karena tahun 2005 terjadi peristiwa Andijan dimana rezim Islam Karimov memerintahkan tentaranya untuk menyerang 1000 demonstran, pada tahun itu Sufisme juga masih mampu mempertahankan eksistensi dirinya meskipun mendapat tekanan dari luar dan dalam negeri.

## **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui keterlibatan sufisme pada masa pemerintahan Islam Karimov.
2. Penulis dapat mengembangkan teori-teori yang sudah didapatkan pada masa kuliah melalui penelitian ini.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah jalannya penulisan skripsi berjudul *“Islam Karimov Memfasilitasi Gerakan Sufi Naqshabandiyah sedangkan Pada Saat yang Sama Melakukan Represi Politik Terhadap Kelompok Politik Islam di Uzbekistan tahun 1991 – 2005 ”*

Maka sistematika penulisan akan dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan lebih dalam yang terdiri dari:

Bab I, pada *Bab Pertama* akan membahas kerangka awal penelitian meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan penulisan, pokok permasalahan, kerangka pemikiran, hipotesa, metode pengumpulan data, jangkauan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II, pada *Bab Kedua* akan menjelaskan tentang Islam Karimov serta memberikan gambaran tentang masyarakat seperti apa yang ingin dibentuk pasca perginya Uni Soviet setelah Islam Karimov menjabat.

Bab III, pada *Bab Ketiga* memberikan gambaran umum tentang Ilmu Tasawuf ( Sufisme ), sejarah aktifitas hingga sampai di Uzbekistan, beserta sufi yang ada di berbagai dunia, terutama benua dengan dominasi non muslim.

Bab IV, pada *Bab Keempat* akan memberikan analisa tentang alasan-alasan mengapa sufisme mendapatkan dukungan dari Pemerintah Uzbekistan pada masa Islam Karimov menjabat sebagai Presiden.

Bab V, pada Bab kelima merupakan akhir dari pembahasan yang merupakan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.